

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil test darah pendonor dengan hasil pemeriksaan hepatitis C di UTD PMI Kabupaten Purworejo pada tahun 2019 ditemukan gambaran sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan darah pendonor di UTD PMI Kabupaten Purworejo pada tahun 2019 di dominasi oleh pendonor laki – laki dengan jumlah 1.476 pendonor atau 68.81%.
2. Rentang usia pendonor yang memiliki hasil reaktif hepatitis C di UTD PMI Kabupaten Purworejo pada tahun 2019 adalah kategori remaja usia 17 – 24 tahun sebanyak 9 pendonor atau 56.25%.
3. Distribusi frekuensi golongan darah pendonor di UTD PMI Kabupaten Purworejo ditinjau dari golongan darah mayoritas adalah golongan darah B dengan rincian 762 darah atau 35.52%.
4. Distribusi frekuensi berdasarkan VHC di UTD PMI Kabupaten Purworejo pada tahun 2019 sebanyak 2.145 (100%), sebanyak 2.129 penonor atau 99.81% tidak terpapar VHC sedangkan 16 pendonor atau 0.91% terpapar VHC.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. UTD PMI Kabupaten Purworejo perlu memperketat anamnesis pada saat seleksi donor agar meminimalisir penularan Hepatitis C melalui transfusi darah.
2. UTD PMI Kabupaten Purworejo diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang penyakit Hepatitis C dengan cara mensosialisasikan tentang penyakit Hepatitis C kepada masyarakat sehingga masyarakat lebih bisa menjaga diri.

3. Masyarakat lebih meningkatkan kesadaran untuk menjaga diri sendiri dan orang lain. Masyarakat perlu lebih memahami gejala penyakit tertentu, seperti hepatitis C. jika merasa mengalami gejala penyakit tertentu, sebaiknya tidak melakukan donor darah. Ini dapat meminimalisir tertularnya Hepatitis C.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN